

## PENDAHULUAN

Antioksidan adalah substansi nutrisi maupun non-nutrisi yang terkandung dalam bahan pangan, yang mampu mencegah atau memperlambat terjadinya kerusakan oksidatif dalam tubuh. Radikal bebas merupakan pemicu sebagian besar penyakit. Dan senyawa ini sangat reaktif menyerang molekul-molekul tubuh yang berada disekitarnya. Untuk mengatasinya, tubuh sangat memerlukan substansi antioksidan dalam jumlah yang memadai(1).

Rimpang temulawak merupakan salah satu keluarga Zingiberaceae yang banyak tumbuh di Indonesia, tanaman asli Indonesia dan termasuk salah satu jenis temu-temuan yang paling banyak digunakan sebagai bahan baku obat tradisional. Selain itu, temulawak merupakan sumber bahan pangan, pewarna, bahan baku industri (seperti kosmetika), maupun dibuat makanan atau minuman segar.

Sebagai ramuan obat tradisional, temulawak dapat digunakan sebagai bahan obat utama (*remedium cardinate*), bahan obat penunjang (*remedium adjuvans*), pemberi warna (*corrigentia odoris*). Secara empiris, temulawak digunakan sebagai obat dalam bentuk tunggal maupun campuran. Temulawak dapat digunakan untuk mengatasi gangguan hati dan penyakit kuning(2).

Bau dan rasa yang tidak enak merupakan kendala dalam penggunaan rimpang temulawak sehari-hari. Oleh karena itu, maka rimpang temulawak

harus dibuat dalam bentuk kering dengan umur simpan yang lama dan cara pakai yang lebih praktis, yaitu dalam bentuk sediaan granul. Granul memiliki beberapa keunggulan dibandingkan sediaan padat lainnya yang bentuk granul biasanya lebih stabil secara fisik dan kimianya dari pada serbuk(3).

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat formula sediaan granul instan yang mengandung ekstrak rimpang temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) yang stabil, mempunyai aktivitas antioksidan.

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai formulasi suatu sediaan granul yang mengandung antioksidan dari ekstrak rimpang temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.).

